Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ditengah masyarakat Minangkabau khususnya di daerah kabupaten Padang Pariaman dan kota Pariaman, terdapat tradisi resepsi pernikahan disebut baralek yang berbeda dengan daerah lain di Sumatera Barat. Banyak proses yang harus dilalui oleh pasangan yang telah menikah sebelum resepsi pernikahan atau baralek. Di daerah Pariaman ada tiga tahapan tradisi adat yang harus dilalui pada resepsi pernikahan. *Pertamapatang bainai*, yaitu persiapan mencari bahan-bahan yang diperlukan untuk menghias jari-jari pengantin. Pada malam harinya, semua jari-jari pengantin dihias atau dilukis, acara ini disebut malam bainai. *Kedua* baralek, yaitu pesta dengan mengundang orang lain datang ke rumah untuk sebagai mewujudkan rasa syukur karena salah satu anggota keluarga telah menikah. *Ketiga* Sampai Alek, maksudnya adalah akhir dari susunan tradisi yang pertama dan kedua dengan ditandai pengantin pria telah melalui malam pertama dengan pengantin wanita dan pengantin pria mengetahui pengantin wanita masih suci sebelum mereka melakukan hubungan suami istri. Jika pengantin wanita tidak suci lagi, maka disebut alek pacah (pesta rusak). Maka akan ada sanksi adat yang akan diterima oleh pihak wanita.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, menyebabkan remaja-remaja kita mencontoh kebudayaan asing yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

sesuai dengan kebudayaan kita, sehingga sebahagian remaja-remaja kita saat ini terpengaruh oleh kebudayaan asing, seperti, narkoba dan sex bebas yang dapat merusak masa depan mereka. Banyak pergeseran yang terjadi antara kemajuan zaman dan adat pada saat ini, seperti peran orang tua dan mamak dalam mengawasi anak dan kemenakannya. Peranan orang tua dan mamak seakan hilang, tidak terlalu mengawasi anak dan kemenakan dalam bergaul. Pada zaman dahulu, orang tua dan mamak selalu mengawasi anak dan kemenakan dengan sangat ketat. Pergeseran peranan orang tua dan mamak terhadap anak dan kemenakan inilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk mengangkat cerita *Sampai Alek* kedalam bentuk film Fiksi.

Film *Sampai Alek* ini akan penulis interpretasikan ke dalam bentuk gambar/visual dengan format film Fiksi. Film fiksi bisa membangun dramatik dan menghadirkan tekanan sehingga penonton pun diharapkan bisa merasakan situasi dan kondisi yang dialami oleh tokoh dalam cerita tersebut.

Sebuah produksi film terdapat beberapa kerabat kerja yang berperan aktif dalam pembentukan sebuah film, diantaranya Penulis Naskah, Sutradara, *Director Of Photography* (D.O.P), *Art Director*, Lighting, Editor dan lain sebagainya. Didalam perwujudan karya ini penulis berperan sebagai *Director Of Photography* (D.O.P), *D.O.P* adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

orang yang bertanggung jawab atas segala aspek visual, baik itu aspek teknis dan artistik gambar bergerak atau motion pictures.[1]

Dalam mewujudkan naskah ini ke dalam visual, penulis mencoba memakai teknik *camera movement. Camera Movement* adalah penggabungan dari teknik pergerakan kamera dengan berbagai proses perekaman gambar mengikuti pergerakan subjek di dalamnya atau sebaliknya. Pergerakan dan perubahan prespektif dari gambar yang halus dan tenang akan memberikan dampak bagi para penonton agar terbawa kedalam suasana cerita pada film televisi *Sampai Alek*.

Pergerakan kamera seperti *Pan, Track In, Track Out, Track Left, Track Right, Follow* dilakukan dengan mengkombinasikan ukuran gambar dan juga komposisi. Pergerakan kameratenang memberikan dampak psikologi terhadap penonton, sehingga penonton akan terbawa kedalam suasana hati tokoh yang sedih dan cerita yang mengharukan.

Dalam perwujudan karya, penulis akan memberikan tontonan kepada masyarakat tentang budaya tradisi adat perkawinan yang ada di daerah Pariaman dalam bentuk film fiksi. Dengan film fiksi penulis lebih leluasa mengembangkan ide secara logis, bereksperimen pada gambar, pengarahan adegan dan eksplorasi artistik dari sebuah cerita.

[1]DikiUmbara. 2010, *How To Be A Cameraman*,Yogyakarta: Interprebook, Hal.14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

B. RUMUSAN IDE PENCIPTAAN

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah penciptaan Bagaimana Menerapkan konsep *Camera Movement* pada film fiksi *"Sampai Alek"*.

C. TUJUAN PENCIPTAAN

Berdasarkan Rumusan ide penciptaan, tujuan dari penciptaan film fiksi "*Sampai Alek"* adalah untuk melihatkan informasi secara visual berupa ekspresi dan gestur tokoh.

D. MANFAAT PENCIPTAAN

Dengan diciptakan film televisi *Sampai Alek*, diharapkan memberikan manfaat bagi semua kalangan yang menyaksikannya.

1. Penulis
   a) Mengasah kemampuan penulis dalam menciptakan sebuah film.
   b) Mengasah kepekaan penulis dalam membaca realitas sosial yang terjadi dalam masyarakat.
   c) Meningkatkan pemahaman penulis terhadap pemahaman konsep kamera khususnya *Camera Movement*.
2. Institusi
   a) Bertambahnya arsip karya audio-visual dengan tema kebudayaan Melayu khususnya Minangkabau bagi institusi.
   b) Menjadi alternatif sumber referensi masyarakat akademis yang mungkin akan mengangkat tema yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

3. Masyarakat

a) Dapat menjadi sebuah tontonan alternatif yang menghibur serta memahami kondisi lingkungan yang terjadi saat ini.

b) Masyarakat mendapat informasi dan gambaran tentang adat perkawinan disuatu daerah.

E. KEASLIAN KARYA

3 IDIOTS

"3 IDIOTS", film garapan Bolliwood disutradarai Karan Narvekan menceritakan kisah tiga orang mahasiswa baru yang sama-sama mendapatkan gelar idiot di kampus karena mereka sering melakukan hal-hal yang membuat senior serta dosen yang mengajar di kampusnya kesal. Perteman ketiga pemuda ini berlanjut sampai selesai mereka menyelesaikan perkuliahan. Setelah menyelesaikan perkuliahan Racho salah seorang dari temannya menghilang tidak tau kemana perginya. Setelah sepuluh tahun mereka selesai dari perkuliahannya dua orang teman Racho mencari Racho sampai ke kampung halamannya. Dalam pencarian Racho ada beberapa adegan dan pengambilan shot yang memakai konsep videografi *Camera Movement* pada saat *flasback* cerita Racho yang masuk perkuliahan. Pada film Sampai Alek yang akan diproduksi ada kesamaan konsep pengambilan gambar yang di pergunakan yaitu *Camera Movement.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

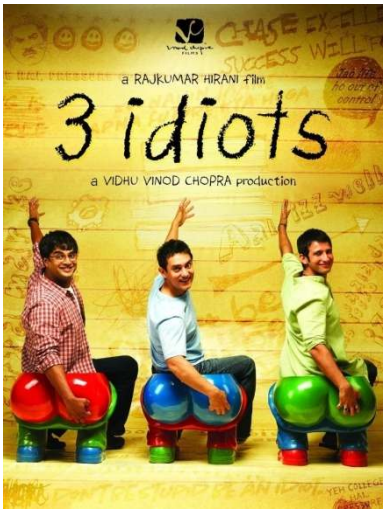

Gambar. 1
(Sumber. Wikipedia 2009)

Tenggelamnya Kapal Van der Wijck

"Tenggelamnya Kapal Van der Wijck " film yang disutradarai oleh Sunil Soraya menceritakan kisah Berlatar tahun 1930-an, dari tanah kelahirannya Makassar, Zainuddin (Herjunot Ali) berlayar menuju kampung halaman ayahnya di Batipuh, Padang Panjang. Di sana, ia bertemu dengan Hayati (Pevita Pearce), seorang gadis cantik jelita yang menjadi bunga di persukuannya. Kedua muda-mudi itu jatuh cinta. Namun, adat dan istiadat yang kuat meruntuhkan cinta mereka berdua. Zainuddin hanya seorang melarat yang tak bersuku; karena ibunya berdarah Bugis dan ayah berdarah Minang. Statusnya dalam masyarakat Minang yang bernasabkan garis keturunan ibu tidak diakui. Oleh sebab itu, ia dianggap tidak memiliki pertalian darah lagi dengan keluarganya di Minangkabau. sedangkan Hayati adalah perempuan Minang santun keturunan bangsawan. Pada akhirnya, lamaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

Zainuddin ditolak keluarga Hayati. Hayati dipaksa menikah dengan Aziz (Reza Rahadian), laki-laki kaya terpandang yang lebih disukai keluarga Hayati dari pada Zainuddin. Kecewa, Zainuddin pun memutuskan untuk berjuang, pergi dari ranah Minang dan merantau ke tanah Jawa demi bangkit melawan keterpurukan cintanya. Zainudin bekerja keras membuka lembaran baru hidupnya. Sampai akhirnya ia menjadi penulis terkenal dengan karya-karya masyhur dan diterima masyarakat seluruh Nusantara.

Tetapi sebuah peristiwa tak diduga kembali menghampiri Zainuddin. Di tengah gelimang harta dan kemasyhurannya, dalam sebuah pertunjukan opera, Zainuddin kembali bertemu Hayati, kali ini bersama Aziz, suaminya. Pada akhirnya, kisah cinta Zainuddin dan Hayati menemui ujian terberatnya, Hayati pulang ke kampung halamannya dengan menaiki kapal *Van der Wijck*. Di tengah-tengah perjalanan, kapal yang dinaiki Hayati tenggelam. Sebelum kapal tenggelam, Zainuddin mengetahui bahwa Hayati sebetulnya masih mencintainya. Pada film Sampai Alek yang akan dibuat ada kesamaan pada cerita, plot dan struktur tiga babak. Pada adegan ke menit : 17.30 pada saat Hayati menemui mamaknya, disitu ada *camera movemant*, ada ketegangan dan ketakutan Hayati yang dirasakan. Ditunjang dengan pencahayaan, ketegangan Hayati semakin terasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

Gambar. 2
(Sumber. Wikipidia. 2013)